

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai bagaimana pengembangan dan kelayakan pengembangan penyajian media konseling berbasis platform sebagai *reading therapy* dalam penerimaan diri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan penyajian media konseling berbasis platform sebagai *reading therapy* yang diteliti dan dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penerimaan diri generasi Z. Pengembangan ini menggunakan model Borg & Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono menjadi penelitian dan pengembangan level 1. Penelitian dan pengembangan level 1 terdiri dari lima tahap yaitu menganalisis potensi dan masalah, studi literatur dan pengumpulan informasi, desain produk, validasi produk dan produk teruji. Produk ini telah divalidasi oleh tiga ahli materi, dua ahli media, dan dua ahli komunikasi yang telah dinyatakan valid dan sangat layak untuk digunakan.
2. Kelayakan penyajian media konseling berbasis platform digital sebagai *reading therapy* telah divalidasi oleh ahli materi 1 memperoleh skor rata-rata 4,9 yang berada pada kategori "Sangat Layak". Ahli materi 2 memperoleh skor rata-rata 4,5 yang berada pada kategori "Sangat Layak". Ahli materi 3 memperoleh skor rata-rata 4,5 yang berada pada kategori "Sangat Layak". Ahli media 1 memperoleh skor rata-rata 5 yang berada pada kategori "Sangat layak". Ahli media 2 memperoleh skor rata-rata 4,5 yang berada pada kategori "Sangat layak". Ahli komunikasi memperoleh skor rata-rata 4,4 yang berada pada kategori "Sangat Layak". Ahli komunikasi memperoleh skor rata-rata 4,0 yang berada pada kategori "Layak". Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa media konseling berbasis platform digital sebagai *reading therapy* yang dikembangkan untuk penerimaan diri memperoleh skor rata-rata 4,5 dengan predikat yang dinyatakan "Sangat Layak" dan "Tidak Revisi" untuk disosialisasikan sebagai pengembangan media

konseling berbasis digital platform sebagai *reading therapy* dalam penerimaan diri telah teruji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana pengembangan dan kelayakan pengembangan penyajian media konseling berbasis platform sebagai *reading therapy* untuk penerimaan diri, terdapat beberapa saran yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Saran teoretis

- a. Media konseling berbasis platform sebagai *reading therapy* dalam penerimaan diri dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mengoptimalkan dan menunjang kesadaran akan penerimaan diri.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian menggunakan aspek-aspek yang lainnya.

2. Saran praktis

- a. Memberikan manfaat untuk layanan konseling dan memberikan bantuan awal yang dapat dilakukan dengan menggunakan penyajian media konseling berbasis platform sebagai *reading therapy* bagi pembaca semua kalangan khususnya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- b. Inovasi pemberian kesadaran penerimaan diri menggunakan media konseling berbasis platform sebagai *reading therapy* yang digunakan sebagai media informasi dan edukasi oleh Unit Terpadu Bimbingan Koseling (UPBK) Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- c. Media konseling berbasis platform sebagai *reading therapy* dalam penerimaan diri yang telah dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu media konseling berbasis platform sebagai *reading theapy* dalam pengembangan diri.